

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik dan guru kelas III SD Kristen 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012. Peserta didik kelas III SD Kristen 1 Metro Pusat berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Kristen 1 Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai pada bulan Desember 2011 dan berakhir pada bulan Maret tahun 2012.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan peserta didik sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

Tabel 3.1 Contoh lembar observasi aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Total Skor
		Aktivitas siswa dalam kelompok	Partisi pasi siswa	Motivasi dan semangat	Interaksi antar sesama siswa	Interaksi siswa dengan guru	
1							
2							
3							
4							
...							

Sumber: dimodifikasi dari Poerwanti (2008:5.27)

2. Data Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

Data kinerja guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung, diadakan observasi untuk mengamati pengelolaan pembelajaran melalui lembar observasi yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan media gambar.

Tabel 3.2. Lembar observasi kinerja guru dan pengelolaan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Penilaian			
		Ya	Tidak	KB	CB	B	SB
1	Persiapan Mengajar						
	a. Membuat RPP dan LKK						
	b. Kelengkapan media, mengecek media, dan kesesuaian media dengan indikator yang ingin dicapai						
2	Pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran						
	2. Memotivasi siswa (apersepsi)						
	3. Mengungkapkan konsep awal siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan						
3	Kegiatan Inti						
	1. Guru membimbing siswa merumuskan masalah						
	2. Membimbing siswa menyusun hipotesis						
	3. Membimbing siswa melakukan eksperimen dan mengumpulkan data						
4	Penutup						
	1. Penekanan materi yang disampaikan						
	2. Menutup Pelajaran						
5	Manajemen Kelas						
	1. Penguasaan materi						
	2. Pengelolaan waktu						

Sumber: dimodifikasi dari Sunyono (2009: 18)

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

SB : Sangat Baik

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan nilai-nilai siswa, guna mengetahui prestasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Tes hasil belajar diberikan pada tiap-tiap akhir pembelajaran siklus I dan siklus II.

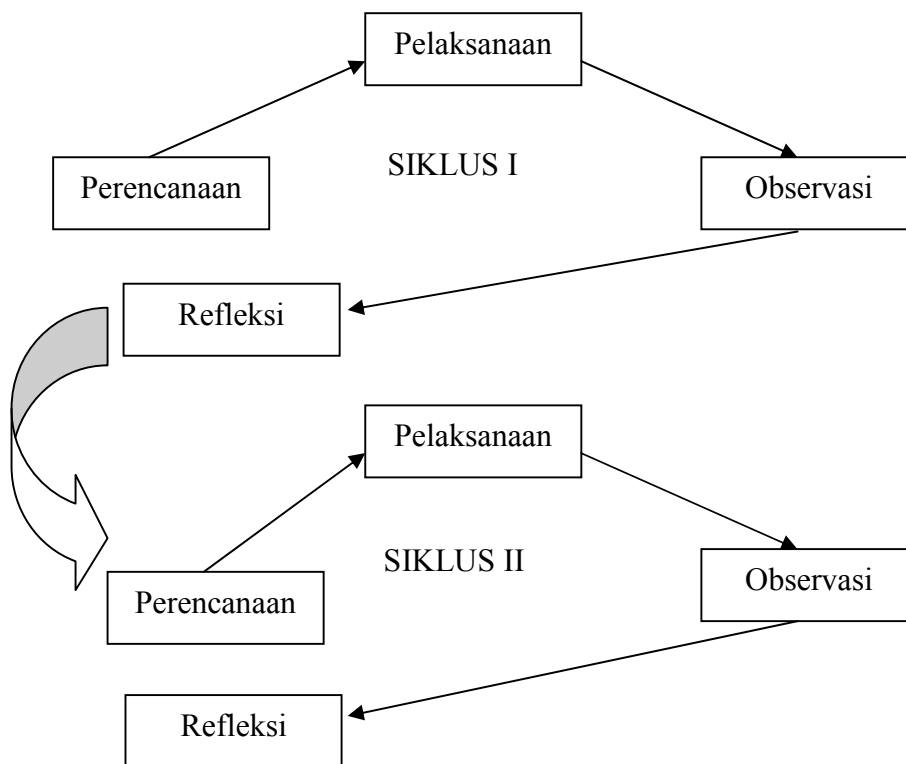
Tabel 3.3 Contoh lembar hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1			
2			
3			
4			
...			
Jumlah			
Modus			
Nilai Terendah			
Nilai Tertinggi			
Rata-rata			

D. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1988). Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

Pada model penelitian tindakan kelas (PTK) ini, empat tahap yang saling berkaitan dalam satu sistem yang berbentuk spiral, yaitu: 1) tahap perencanaan (*plan*), 2) tahap tindakan (*act*), 3) tahap pengamatan (*observe*), dan 4) tahap refleksi (*reflect*). Tahap-tahap ini dilakukan secara berulang seperti tampak pada Gambar. 2 berikut:



Gambar 2.1 Siklus PTK
(Dikutip dari Sunyono, 2009: 24)

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian dengan 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan kelas penelitian. Kelas yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah siswa 30 orang.
- 2) Menetapkan materi pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III dengan kurikulum yang berlaku di SD Kristen 1 Metro Pusat
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 4) Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes uraian (esai) untuk setiap siklus.
- 5) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media gambar.
- 6) Menyusun alat observasi untuk siswa dan guru.
- 7) Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan.
- 8) Menetapkan cara refleksi

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi guna membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengadakan post test dan menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar yang sesuai secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, sehingga memotivasi peserta

didik untuk berpartisipasi aktif dalam menggunakan media yang telah tersedia. Dalam kegiatan ini siswa melakukan pengamatan agar mereka nantinya dapat menarik kesimpulan atas percobaan yang telah mereka lakukan.

3) Penutup

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dilakukan secara bersama-sama antara siswa dan guru, kemudian melakukan tes formatif guna mendapatkan nilai dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- b) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.
- c) Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran

d. Analisis dan Refleksi

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I
- b. Merencanakan perbaikan untuk pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes uraian (esai) untuk setiap siklus.
- e. Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media gambar.
- f. Menyusun alat observasi dan angket, baik untuk siswa maupun guru.
- g. Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
- h. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II masih sama dengan tahap pelaksanaan siklus I. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan serta melaksanakan kegiatan pelaksanaan media gambar. Guru merefleksikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian memberikan penguatan kepada semua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memberikan tindak lanjut yaitu tugas (PR).

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Data yang didapat akan diolah, agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan perbaikan baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

4. Analisis dan Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

F. Instrumen

Selama mengadakan pengamatan digunakan beberapa perlengkapan instrumen yaitu:

- a) Lembar observasi aktivitas untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran
- b) Lembar tes yang berfungsi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa.

Tabel 3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Metode
1.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Hasil belajar siswa	Tes tertulis

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan tahapan-tahapan:

1. Data Kualitatif

Untuk mengumpulkan data ini digunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru, dengan tujuan mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Data ini kemudian akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data diperoleh.

Tabel 3.2 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Skala	Kategori
1	3,01 – 4,00	Sangat baik
2	2,01 – 3,00	Baik
3	1,01 – 2,00	Cukup
4	0,00 – 1,01	Kurang

Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dalam tabel, dan dari analisis dideskripsikan kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

2. Data Kuantitatif

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal test tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

Penilaian Ketuntasan Belajar

$$NS = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Masimal}} \times 100$$

NS = Nilai Siswa

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang digunakan di SD Kristen 1 Metro Pusat, siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 60, kemudian hasil tersebut akan didistribusikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori

Selanjutnya dihitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peningkatan aktivitas siswa berdasarkan indikator dari skor total nilai dari lembar observasi aktivitas siswa yang meningkat pada akhir siklus pelaksanaan tindakan kelas.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan persentase jumlah siswa yang berhasil melampaui KKM 60 dengan ketuntasan minimal sebanyak 75% siswa.